

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2020**



RENSTRA

Tahun 2020 - 2024

SMK-PP NEGERI BANJARBARU

Jl. Putri Junjung Buih 15 Banjarbaru - 70711 Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4772468 / Faximile. (0511) 4772468
www.spmabanjarbaru.sch.id / email : sppn_banjarbaru@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikut beliau, penyusunan Rencana Strategis SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2020 – 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020 – 2024 yang diarahkan pada pertanian maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong perlu didukung oleh SDM yang profesional, mandiri dan berdaya saing melalui penyuluhan, pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian.

Renstrat SMK-PP Negeri Banjarbaru disusun dengan mengacu pada Renstra Badan PPSDMP. Sehingga kondisi dan isu strategis serta kebijakan, program dan kegiatan yang menjadi implikasinya dapat dijelaskan secara singkat dalam dokumen ini.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dalam penyusunan renstra ini. Masukan, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan.



Kepala SMK-PP Negeri Banjarbaru

Budi Santos, SST, M.Si.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Kondisi Umum	4
B. Potensi dan Permasalahan	6
C. Isu Strategis	7
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SMK-PP NEGERI BANJARBARU.....	9
A. Visi.....	9
B. Misi.....	9
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	12
A. Arah Kebijakan dan Strategi SMK-PP Negeri Banjarbaru	14
B. Kerangka Kelembagaan	15
BAB IV TARGER KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	16
A. Program.....	16
B. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	16
C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)\.....	16
D. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	16
E. Target Kinerja 2020 – 2024	16
F. Kerangka Pendanaan	18
BAB V PENUTUP.....	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. Kerangka Rencana Pendanaan**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Kondisi Pertanian Indonesia Pertanian merupakan aktifitas yang sangat penting bagi sebuah negara, dimana mandat utama pertanian adalah untuk menyiapkan bahan pangan bagi seluruh Rakyat dan Bangsa Indonesia. Kementerian Pertanian menjadi Pihak Pengawasan Aktifitas Pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan untuk 267 juta jiwa penduduk Indonesia, program-program terobosan di tengah tantangan perkembangan global saat ini. Program-program untuk pencapaian swasembada komoditas pertanian Memasuki abad ke-21 dalam konteks Revolusi industry 4.0, dan arahan Presiden RI dalam mewujudkan visi Indonesia tahun 2020-2024 yaitu percepatan pembangunan sumber daya manusia (SDM). Percepatan pembangunan SDM guna memperbaiki piramida kualifikasi tenaga kerja agar menjadi tenaga kerja yang terlatih, terampil agar terserap semuanya ke dalam industri-industri. Seiring dengan hal ini, Presiden mempunyai pesan khusus untuk pendidikan vokasi yaitu agar pendidikan vokasi dihubungkan dengan industri-industri agar lulusannya sesuai dengan kebutuhan, dan siap untuk hal-hal yang baru. Oleh karena itu, maka pembangunan SDM saat ini harus diintegrasikan dengan revolusi industry 4.0 untuk menjawab tantangan global yang sedang dan akan terus berkembang dengan sangat cepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, maka berbagai persoalan dihadapi oleh dunia pertanian meliputi; 1) Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, 2) Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian, 3) Lemahnya kapasitas kelembagaan petani, 3) Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar, 4) Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian, dan 5) masih rendahnya kemandirian petani. Tantangan pembangunan pertanian saat ini adalah pendayagunaan sumber daya pertanian secara berkelanjutan, peningkatan efisiensi dan daya saing produk pertanian. Permintaan terhadap produk pertanian dengan kualitas yang baik dan kontinuitas yang baik terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sementara dari

sisi penyediaannya (supply) dihadapkan pada kelangkaan sumber daya manusia pertanian, dan keterbatasan SDM pertanian yang kompeten.

SMK PP Negeri Banjarbaru sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang bernaung dibawah Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta sesuai dengan tuntutan/harapan Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI). Hal ini juga dilakukan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Perbaikan kualitas pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini terus dilakukan dalam rangka memenuhi tersedianya SDM pertanian terampil, yang diharapkan mampu memainkan peran sebagai asset pembangunan pertanian dan angkatan kerja tingkat menengah terampil yang mampu merebut kesempatan kerja, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kerjasama ekonomi ASEAN (MEA) mengarah kepada pembentukan komunitas ekonomi ASEAN sebagai suatu integrasi ekonomi kawasan ASEAN yang stabil, makmur dan berdaya saing tinggi. Tujuan yang ingin dicapai untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan budaya. Namun dibalik itu semua akan terjadi arus barang yang tidak terbatas, termasuk tenaga kerja dari luar negeri akan masuk dan keluar ke Indonesia dengan bebas. Sehingga dengan demikian akan terjadi persaingan yang bebas antara tenaga kerja Indonesia dengan tenaga kerja dari luar negeri. Jika hal tersebut tidak diantisipasi melalui perbaikan sistem pendidikan maka tenaga kerja Indonesia akan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri.

Sementara itu, dalam pengembangannya, setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institusi, maupun berupa kesadaran seluruh sivitas SMKPP Negeri Banjarbaru terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditepisakan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa kiprah SMKPP Negeri Banjarbaru ini tidak boleh hanya pada tataran lokal, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran global. Dengan kata lain, walaupun berada di wilayah lokal, tidak boleh kiprahnya hanya ada dan dirasakan

pada putaran lokal tersebut, melainkan harus mampu mendunia. Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam rencana pengembangan SMKPP Negeri Banjarbaru ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu melakukan pengembangan sekolah, di samping untuk menghasilkan tenaga kerja yang mampu bersaing, pengembangan sekolah ini dimaksudkan untuk dijadikan rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang sejenis.

B. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Penguatan Pendidikan bidang pertanian, didasarkan pada kesadaran akan pentingnya generasi muda dalam peran dan fungsinya mencapai akselerasi pembangunan pangan nasional. Dalam proses pembangunan, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan yang memiliki fungsi, peran, karakteristik dan kedudukan strategi dalam pembangunan nasional.

Regenerasi petani mutlak harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan produksi pangan di Indonesia. Tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini dan ke depan adalah mengubah pola pikir generasi muda terhadap pertanian dan optimalisasi potensi pertanian yang belum dimanfaatkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan daya tarik generasi muda pada sektor pertanian, membangun pertanian maju, modern, ramah lingkungan dan berbasis inovasi dan teknologi, serta pertanian dengan hasil yang bernilai ekonomi tinggi dan laku di pasaran.

Potensi yang dimiliki antara lain:

- Banyaknya perusahaan perkebunan Kelapa Sawit di Kal-Sel merupakan peluang rekrutmen lulusan SMK-PP terutama program studi perkebunan.
- Adanya kerja sama dengan beberapa perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam bentuk praktek magang peserta didik dan pendidik serta rekrutmen lulusan SMKPP Negeri Banjarbaru.

- Memiliki lahan praktek yang cukup luas (± 66 ha) untuk proses pembelajaran dan koleksi.
- Memiliki akses internet.
- Memiliki Fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan aktivitas siswa lainnya.
- Lokasi sekolah mudah dijangkau, berada di pusat kota dan bebas banjir.
- Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.
- Memiliki Akses ke Kelompok Tani dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) guna meningkatkan akselerasi Program Kostratani.

2. Permasalahan

Rencana akan Peningkatan kelembagaan SMK-PP Negeri Banjarbaru menjadi POLBANGTAN Banjarbaru, yang tidak kunjung selesai dapat menjadikan Polemik bagi Calon Peserta didik baru.

Keterbatasan Sumberdaya Manusia sebagai Aset SMKPP Negeri Banjarbaru, perlu adanya Peningkatan Kemampuan SDM tersebut baik berupa Pelatihan dan Pendidikan ataupun Penambahan SDM yang benar-benar menguasai Teknologi guna menunjang Pertanian 4.0.

Beberapa Masalah yang dihadapi:

- Jumlah tenaga Pendidik yang belum terpenuhi seluruhnya.
- Lokasi pembelajaran (lahan praktik) yang terpisah.

C. Isu Strategis

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementerian Pertanian dan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan baik terhadap peserta didik, bagi sekolah kejuruan lainnya (aliansi) maupun bagi masyarakat umum. SMKPP Negeri Banjarbaru perlu melakukan inovasi dan pengembangan teknologi di bidang pertanian. Sebagai pusat pelatihan bagi masyarakat umum dilaksanakan dalam bentuk pengembangan desa mitra dan praktik kerja usaha sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian pada

masyarakat di SMKPP Negeri Banjarbaru diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian pada masyarakat. Agar bentuk dan implementasi pengembangan desa mitra lebih inovatif dan sinergi, maka perlu dijalin kerjasama dengan perusahaan/instansi yang terkait, sehingga masyarakat lebih tertarik karena pusat pelatihan ini memang digandeng oleh perusahaan/instansi yang lebih kompeten. Di samping itu, perlu juga dijalin kerjasama dengan alumni dalam rangka penguatan jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai peserta didik di SMKPP Negeri Banjarbaru.

Berikut ini beberapa hal yang menjadi Isu Strategis:

1. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.
2. Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai, dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.
3. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk.
4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.
5. Peningkatan Pengetahuan, Pendapatan dan Kesejahteraan Petani melalui Kostratani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).
6. Peningkatan kelembagaan SMK-PP Negeri Banjarbaru menjadi POLBANGTAN Banjarbaru.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SMK-PP NEGERI BANJARBARU

A. Visi

Visi dari SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Pertanian yang handal untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Professional, Mandiri dan Berdaya Saing dalam rangka Regenerasi Petani Berkelanjutan”.

B. Misi

Misi dari SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah :

1. Mengembangkan kelembagaan SMK-PP Negeri Banjarbaru dan menjadi POLBANGTAN yang terakreditasi dan berstandar ISO.
2. Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Menyelenggarakan pelatihan ketarunaan dan mental spiritual bagi peserta didik.
4. Menyelenggarakan pendidikan profesi pertanian yang berjiwa wirausaha berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi.
6. Mengembangkan SMK-PPN Banjarbaru Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP-P1).
7. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Tujuan

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis dari Kementerian Pertanian Melalui Eselon I, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari SMKPP Negeri Banjarbaru yaitu menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang

pertanian untuk regenerasi petani. Dalam melaksanakan tujuannya, SMKPP Negeri Banjarbaru menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan Rencana, Program, Anggaran, dan Kerja Sama Pendidikan.
- b) Pelaksanaan Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Berwawasan Lingkungan.
- c) Pelaksanaan Penelitian Terapan Bidang Pertanian D. Pelaksanaan Kemitraan dengan Kelompok Tani, Balai Penyuluhan Pertanian dan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI).
- d) Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Dan Pendidikan.
- e) Pengelolaan Administrasi Umum Rumah Tangga dan Perlengkapan.
- f) Pengelolaan Teaching Factory/ Teaching Farm, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Asrama.
- g) Pembinaan Sivitas Akademika dan Hubungan Masyarakat.
- h) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- i) Pelaksanaan Sistem Pengawasan Internal.
- j) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan.

2. Sasaran Strategis

SMK-PP Negeri Banjarbaru dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, kegiatannya di tahun 2020-2024 adalah :

- a) Terciptanya lulusan yang profesional dan berkarakter, baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian (Job Creator) serta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian (Job Seeker).
- b) Terciptanya mutu pendidikan di bidang pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c) Terwujudnya peningkatan mutu Sekolah sebagai lembaga pendidikan Menengah vokasi di bidang pertanian.

- d) Terlaksananya Kemitraan dengan Kelompok Tani, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI).
- e) Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter dan profesional.
- f) Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Sektor pertanian dimasa mendatang masih memegang peran strategi sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena memberikan kontribusi nyata bagi 267 juta penduduk Indonesia dalam penyediaan bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, Kementerian Pertanian mengacu pada visi Presiden 2020 - 2024, yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”. Sedangkan misi yang telah ditetapkan, yaitu 1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, 2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, 3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan, 4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, 5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, 6. Pengakuan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, 7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, 8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya, 9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan. Rencana strategis ini dirumuskan dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian oleh Kementerian Pertanian (KEMENTAN), Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) Tahun 2020 – 2024 sebagai pengelola pendidikan lingkup Kementerian Pertanian (KEMENTAN).

Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMKPP) Negeri Banjarbaru mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian untuk tahun 2020 – 2024 yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian (KEMENTAN) yaitu: 1). Terjaganya ketahanan pangan nasional, 2) meningkatnya daya saing pertanian, 3) Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersedianya sarpras pertanian, 4) Meningkatkan kualitas SDM pertanian, 5)

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. Program utama Kementerian Pertanian untuk mencapainya yaitu:

1. Pembangunan Komando Strategi Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan (KOSTRATANI)
 2. Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur dan Alsintan (KUR, dll) - Peningkatan Produksi Tanaman Pangan melalui Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi (propaktani)
 3. Pengembangan Kawasan Hortikultura (sayuran, tanaman obat, buah-buahan dan florikultura) berdaya saing (GEDOR HORTI)
 4. Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Daya Saing Perkebunan (Grasida)
 5. Peningkatan populasi dan produktivitas serta mutu genetic ternak potong dan unggas (sapi induktan, integrasi sapi-sawit, dan industri hulu dan hilir unggas) (SIKOMANDAN)
 6. Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan perbanyak/ produksi benih/ bibit hasil litbang
 7. Pengembangan daerah rentan rawan pangan melalui family farming Pertanian Masuk Sekolah (PMS), distribusi dan pengendalian harga pangan pokok serta diversifikasi pangan.
 8. Penguatan layanan perkarantina dan akselerasi ekspor melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEks)
 9. Dukungan manajemen (Belanja Pegawai dan Pengawasan) Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu:
 - a. Penguatan pendidikan vokasi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*,
 - b. Penguatan pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*,
 - c. Penguatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan
 - d. Penguatan sistem manajemen peningkatan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian.
- Strategi untuk mencapainya yaitu:

- 1) Revitalisasi pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif, bertaraf internasional, dan berorientasi ekspor.
- 2) Pemantapan pelatihan vokasi pertanian dalam meningkatkan kesempatan kerja sdm pertanian, produksi, dan daya saing pertanian yang berorientasi ekspor.
- 3) Penguatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian mendukung peningkatan produksi dan daya saing pertanian berorientasi ekspor.
- 4) Pemantapan reformasi birokrasi mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing SDM pertanian.

A. Arah Kebijakan dan Strategi SMK-PP Negeri Banjarbaru

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka arah kebijakannya adalah :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru yang terakreditasi untuk semua program keahlian dan mempertahankan standar manajemen mutu ISO 9001:2015.
2. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
3. Menyiapkan tenaga terampil pertanian dan Wirausahawan Muda yang unggul di bidang Produksi Tanaman (Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan), dan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).
4. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan .
5. Peningkatan peran lembaga sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan LSP-P1
6. Meningkatkan minat generasi muda terhadap bidang pertanian.

Sedangkan untuk strategi untuk mencapainya adalah dengan cara :

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, menguasai teknologi pertanian dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan model pembelajaran teaching factory dengan penjadwalan pembelajaran sistem blok.

4. Pengembangan pendidikan wirausaha dengan program penumbuhan wirausahawan muda (PWMP).
5. Mengembangkan unit produksi sebagai wadah pembelajaran peserta didik kegiatan kewirausahaan.
6. Meningkatkan pelayanan publik, administrasi dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan peran serta lembaga bagi masyarakat pertanian dalam mendukung peningkatan produksi bidang pertanian.
8. Mengembangkan sumberdaya insani yang memiliki kompetensi dan berkualitas dalam bidang mental dan spiritual.
9. Mengembangkan kemampuan siswa melalui peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kesiswaan.
10. Terwujudnya Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian.
11. Menghasilkan lulusan yang bersertifikat sesuai kompetensi keahliannya dari LSP.
12. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
13. Meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan dunia usaha/dunia industry sebagai laboratorium pembelajaran bagi peserta didik.

B. Kerangka Kelembagaan

Tugas dan fungsi SMK-PP Negeri Banjarbaru disesuaikan dengan kondisi lingkungan strategis untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I BPPSDMP, yang lebih profesional yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian. Bagan Struktur Organisasi SMK-PP Negeri Banjarbaru dapat dilihat pada lampiran 1.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Program

1. Program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian (fungsi ekonomi)
2. Program Pendidikan Pertanian (fungsi pendidikan)

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Jumlah lulusan SMKPP Negeri Banjarbaru yang bekerja di bidang pertanian
2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik SMKPP Negeri Banjarbaru
3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal SMKPP Negeri Banjarbaru
4. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)
5. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan SMKPP Negeri Banjarbaru yang terjadi berulang
6. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

1. Jumlah dokumen perencanaan, data dan informasi SDM Pertanian, perundang-undangan, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, evaluasi, pelaporan, kehumasan dan perpustakaan (dokumen).
2. Jumlah dukungan manajemen dan jenis lainnya (bulan).

D. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

1. Kegiatan : Pendidikan Pertanian
2. Indikator IKK :
 - a. Layanan internal (overhead)
 - b. Layanan pendidikan dan pelatihan

E. Target Kinerja 2020 – 2024

Kebijakan Sekolah Menengah Kejuruan terkait standar pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi:

1. Standar Isi,
2. Standar Proses,
3. Standar Kompetensi Lulusan,
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
5. Standar Sarana dan Prasarana,
6. Standar Pengelolaan,
7. Standar Pembiayaan, dan
8. Standar Penilaian, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	%	65	75	80	85	90
		2	Persentase Lembaga Pendidikan Vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	%	80	80	80	90	100
SK2	Terwujudnya birokrasi SMK-PPN Banjarbaru yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	3	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) SMK-PPN Banjarbaru	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
SP4	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi SMK-PPN Banjarbaru	4	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi SMK-PPN Banjarbaru	Skala Likert	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50

F. Kerangka Pendanaan

Sejalan dengan target yang akan dicapai SMK-PP Negeri Banjarbaru dalam kurun waktu 2020–2024, berikut ini anggaran yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 2. Kerangka Rencana Pendanaan

Kegiatan Utama	Alokasi Anggaran (Dalam Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	19.666.103.000	17.713.527.000	19.500.000.000	21.300.000.000	23.500.000.000

BAB V

PENUTUP

Tersusunnya Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMKPP) Negeri Banjarbaru Tahun 2020 – 2024 ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan kegiatan operasional di unit kerja lingkup Pusat Pendidikan Pertanian. Rencana Strategis Badan PPSDM Pertanian dengan kedinamisan dan tuntutan masyarakat sangat memungkinkan belum terakomodasinya beberapa kebijakan dan kegiatan, untuk itu adanya perubahan dalam pelaksanaan program pendidikan pertanian akan sangat membantu dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional berdasarkan pada kebijakan yang proposional dan professional sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi serta peran masing-masing.

LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI SMK-PP NEGERI BANJARBARU

PERMENTAN NO : 110/Permentan/OT.140/10/2013

LAMPIRAN I

